



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 14 Juli 2011

Halaman: 1

Hasil Survei IAP Jogja Kota

Paling Nyaman di Indonesia

JOGJA -- Studi terkini menunjukkan kontribusi kawasan perkotaan terhadap perekonomian Indonesia mencapai 80 persen. Data tersebut juga menunjukkan, 60 persen penduduk Indonesia beraktivitas di kawasan perkotaan dari Sabang hingga Merauke. Sayangnya, selain fungsinya strategis, kota-kota di Indonesia juga mengalami berbagai persoalan serius seperti kemiskinan, kemacetan, pertumbuhan penduduk tidak terkendali, pencemaran lingkungan serta tumbuhnya kawasan kumuh.

Persoalan-persoalan tersebut bila dibiarkan mengakibatkan menurunnya kualitas hidup perkotaan dan mengancam fungsi kota sebagai mesin pertumbuhan dari negara Indonesia.

Hal tersebut mengemuka pada Seminar Internasional Young Planners Forum (IYPF) di Hotel Phoenix Jogja, Rabu (13/7). IYPF merupakan forum yang digagas pada 2009 oleh perencana di tiga negara yaitu Singapura, Malaysia dan Australia.

Pada 2011, Ikatan Ahli Perencanaan (IAP) Indonesia menjadi tuan rumah IYPF. Pemilihan Kota Jogja sebagai lokasi konferensi disebabkan kota ini mendapat predikat layak huni,

berdasarkan survei terkini yang dilakukan IAP. Direktur Eksekutif IAP, Dhani Mutaqin, di sela-sela seminar menyatakan infrastruktur dan lingkungan merupakan dua faktor yang menentukan daya saing kota-kota dunia, terutama di skala Asia Pasifik.

Dua faktor ini yang harus menjadi perhatian, kacamatan, pertumbuhan penduduk tidak terkendali, pencemaran lingkungan serta tumbuhnya kawasan kumuh.

Persoalan-persoalan tersebut bila dibiarkan mengakibatkan menurunnya kualitas hidup perkotaan dan mengancam fungsi kota sebagai mesin pertumbuhan dari negara Indonesia.

Hal tersebut mengemuka pada Seminar Internasional Young Planners Forum (IYPF) di Hotel Phoenix Jogja, Rabu (13/7). IYPF merupakan forum yang digagas pada 2009 oleh perencana di tiga negara yaitu Singapura, Malaysia dan Australia.

Pada 2011, Ikatan Ahli Perencanaan (IAP) Indonesia menjadi tuan rumah IYPF. Pemilihan Kota Jogja sebagai lokasi konferensi disebabkan kota ini mendapat predikat layak huni,

Jogja Kota Paling Nyaman di Indonesia

Sambungan dari halaman 1

ga yang paling rendah adalah Kota Medan (46,67) dan Kota Pontianak (46,92).

Sedangkan isu yang diangkat dalam forum kali ini adalah bagaimana kota-kota di dunia saat ini menghadapi keberlanjutan (sustainability). Dunia Perencanaan Internasional mengkhawatirkan apabila tidak diantisipasi sejak awal, abad ini bisa menjadi era berakhirnya supremasi kota-kota dunia.

Pada akhir pelaksanaan IYPF yang dihadiri perwakilan dari seluruh negara di Asia Pasifik dan Amerika ini, dihasilkan Yogyakarta Declaration berisi komitmen Pasifik untuk memperluas kontribusi dalam usaha menyelamatkan kota-kota di dunia.

“Yogyakarta Declaration diharapkan dapat menjadi awal baru dalam usaha mendorong terwujudnya pembangunan kota yang berkelanjutan melalui kolaborasi perencana muda di tingkat global. Inisiatif-inisiatif baru serta inovasi dari para perencana muda akan mampu menegakkan manajemen perkotaan di masa mendatang”, kata Dhani. (e20)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Tindak Lanjut
1. Bappeda	ditanggapi
2.	diketahui
3.	diketahui
4.	diketahui
5.	diketahui

✓ Positif
✓ Biasa
✓ Untuk diketahui

Dr. Yudianto Dwisutono
NIP. 19690723 198602 1 002

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005